

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian serta saran untuk penelitian serupa selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan sebuah model simulasi dinamika sistem untuk evaluasi kebijakan agroindustri kelapa. Pengujian model dilakukan dengan menggunakan data dan informasi tentang agroindustri kelapa di Kabupaten Padang Pariaman. Model ini adalah sebuah simulator yang dapat digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi efektifitas dari sebuah kebijakan. Kebijakan yang mampu diakomodir oleh model ini berkaitan dengan peningkatan produksi kelapa pada subsistem *on-farm* dan peningkatan penyerapan persediaan kelapa melalui penambahan kapasitas produksi VCO melalui pabrik mini pada subsistem *off-farm*. Dinamika umpan balik antara setiap variabel mampu dihasilkan oleh simulator melalui pengujian berbagai masukan skenario kebijakan serta *output* simulasi dapat diperlihatkan dalam bentuk grafik. Model ini mampu menangkap dinamika yang menunjukkan keadaan keseluruhan sistem mulai dari persediaan kelapa Kabupaten Padang Pariaman, proyeksi perluasan lahan perkebunan kelapa yang perlu dilakukan, permintaan kelapa baik untuk konsumsi langsung, untuk bahan baku industri VCO maupun industri lainnya, serta proyeksi penjualan VCO yang dapat disimulasikan hingga tahun 2025. Tabel 6.1 berikut ini merupakan tabel proyeksi persediaan kelapa untuk masing-masing skenario kebijakan.

Tabel 6.1 Proyeksi Persediaan Kelapa Setiap Masukan Skenario Kebijakan

Tahun	Persediaan Kelapa (ton)			
	SD	S1	S2	SG
2015	34.111,00	34.111,00	34.111,00	34.111,00
2016	37.741,32	37.323,42	37.851,66	37.323,42
2017	39.804,64	40.053,91	39.616,31	40.061,83
2018	36.841,55	40.725,05	36.527,79	40.939,57
2019	26.530,92	40.008,70	26.373,62	40.398,63

Tabel 6.1 Proyeksi Persediaan Kelapa Setiap Masukan Skenario Kebijakan (Lanjutan)

Tahun	Persediaan Kelapa (ton)			
	SD	S1	S2	SG
2020	9.452,47	38.535,98	9.158,10	39.306,89
2021	0	38.436,13	0,00	39.560,03
2022	0	42.258,15	0,00	43.717,07
2023	0	50.999,36	0,00	52.417,05
2024	0	66.328,46	0,00	66.970,60
2025	0	89.630,55	0,00	88.906,25
2026	0	122.609,07	0,00	120.812,29

Penggunaan model ini dapat digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan yang memiliki keterlibatan dalam kegiatan sistem agroindustri kelapa di Kabupaten Padang Pariaman dan simulator ini bisa dijadikan sebagai media evaluasi kebijakan pemerintah secara prediktif dalam melakukan pengambilan keputusan.

6.2 Saran

Model simulator ini memiliki keterbatasan pada penyerapan kelapa yang hanya mencakup tiga jenis penggunaan kelapa. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan penggunaan kelapa pada setiap jenis industri yang terlibat dalam sistem agroindustri kelapa seperti industri serat *fiber*, industri kopra, industri *bricket*, dan industri lainnya. Model ini dibangun berdasarkan aspek-aspek yang berkaitan dengan rehabilitasi lahan, kebijakan peningkatan produktivitas kebun, dan peningkatan kapasitas produksi VCO. Dalam prakteknya, pembangunan agroindustri kelapa mempertimbangkan banyak aspek dan setiap aspek akan saling berkait sehingga masalah menjadi lebih kompleks. Pengembangan model selanjutnya diharapkan dapat menambahkan aspek-aspek pendukung seperti aspek sumber daya manusia, alokasi anggaran pemerintah, dan strategi penanaman modal dari luar kabupaten.